

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumur gali menjadi salah satu sumber Utama penyediaan air bersih bagi masyarakat, baik di perdesaan maupun perkotaan. Air yang di peroleh sumur gali berasal dari lapisan tanah yang relative dangkal, sehingga membuat sangat rentan terhadap kontaminasi. Sumber kontaminasi ini bisa beragam, mulai dari rembesan kotoran mamusia dan hewan hingga limbah domestik rumah tangga. Oleh karena itu, demi menjamin kualitas dan keamanan air sumur gali, sangat penting untuk mematuhi syarat konstruksi dan lokasi yang telah di tetapkan. Hal ini sejalan dengan panduan yang di sampaikan oleh Waluyo (2005), Yang menekankan pentingnya standar tertentu agar air sumur gali tetap aman untuk di konsumsi. Menurut (Dharmayanti, 2022). Tentang Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, sumur gali terlindung lebih banyak di manffatkan oleh masyarakat perdesaan sebanyak (32,7%) sedangkan masyarakat perkotaan lebih banyak menggunakan sumur pompa dan ledeng/PAM.

Sumur gali menghadapi masalah kualitas air yang bervariasi tergantung pada tingkat resiko pencemarannya. Sumur dengan tingkat resiko tinggi dan biasanya memiliki air yang memenuhi syarat kesehatan fisik, kimia, maupun biologis. Sementara itu, sumur dengan tingkat resiko sedang seringkali menunjukkan kualitas air yang sebagian tidak memenuhi syarat kesehatan. Ini umumnya disebabkan oleh

konstruksi sumur yang tidak sesuai standar, seperti kondisi dinding sumur yang buruk, jarak yang terlalu dekat dengan septic tank atau sumber pencemar lainnya, serta kondisi lantai dan tinggi bibir sumur yang tidak memadai. Sebaliknya, sumur gali tingkat risiko pencemaran rendah umumnya memiliki kualitas air yang baik, memenuhi syarat kesehatan secara fisik, kimia, dan biologis, sebagaimana dijelaskan oleh (Waskito et al, 2023).

Sumur gali masih menjadi sumber air bersih bagi Masyarakat di Indonesia, terutama di NTT, sumur gali masih menjadi sumber air utama bagi masyarakat. Sumur gali yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan menyebabkan penyakit. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI, diare merupakan salah satu penyakit yang paling umum di Indonesia, dengan angka kejadian 1.434 kasus per 100.000 penduduk pada tahun 2020.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tahun 2020 di wilayah Puskesmas Oesao terdapat kasus diare 1.290 kasus, salah satu faktor penyebab penyakit diare adalah kurangnya penanganan sanitasi yang baik.

Kelurahan Tuatuka, terletak di kecamatan Kupang Timur, memiliki total penduduk 3.567 jiwa menurut data Badan Pusat Statistik tahun (2023). Berdasarkan data dari Puskesmas Oesao tahun 2024, terdapat 86 sumur gali, 2 sumur bor, dan 25 kran umum.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah dilakukan pada sumur gali kondisi fisik sumur gali tidak memenuhi syarat yaitu diperkirakan jarak sumur dengan jamban < 10 m, dinding sumur gali yang retak, tidak mempunyai lantai sumur, tidak mempunyai SPAL, dan tidak mempunyai penutup. Permasalahan pada kondisi fisik sumur gali dapat menimbulkan berbagai penyakit melalui air.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ ***TINGKAT RISIKO PENCEMARAN DAN PENGUKURAN KUALITAS pH DAN KEKERUHAN PADA SUMUR GALI DI KELURAHAN TUATUKA KABUPATEN KUPANG TAHUN 2025*** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana tingkat risiko sumur gali, dan pengukuran kualitas pH dan kekeruhan pada sumur gali di Kelurahan Tuatuka Kabupaten Kupang Tahun 2025 ”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Tingkat Risiko pencemaran dan Pengukuran kualitas pH dan kekeruhan pada sumur gali di Kelurahan Tuatuka Kabupaten Kupang Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Menentukan Tingkat Resiko Pencemaran pada sumur gali Di Kelurahan Tuatuka Kabupaten Kupang Tahun 2025
- b. Untuk mengukur kualitas pH pada sumur gali Dikelurahan Tuatuka Kabupaten Kupang Tahun 2025
- c. Untuk mengukur Kekeruhan pada sumur gali Dikelurahan Tuatuka Kabupaten Kupang Tahun 2025

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi puskesmas. Data dan penemuan yang di peroleh dapat meningkatkan cakupan pemeriksaan sarana air bersih yang di lakukan oleh puskesmas. Kedua penelitian ini akan berfungsi sebagai masukan atau informasi penting yang menggambarkan kondisi real atau kondisi nyata sumur gali yang ada di Kelurahan Tuatuka Kabupaten Kupang Tahun 2025

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini akan memberikan informasi penting bagi masyarakat di Kelurahan Tuatuka dan untuk masyarakat selalu merawat dan memperbaiki sarana sumur gali yang mereka gunakan. Dengan demikian kualitas air bersih dapat terjaga dan risiko kesehatan yang berkaitan dengan sumber air yang kurang terawat dan minimalkan.

3. Bagi Peneliti

Studi ini merupakan kesempatan berharga untuk menambah pengetahuan dan pengalaman. Ini adalah wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh di bangku kuliah, sehingga memperkaya pemahaman praktis mengenai isu kualitas air dan kesehatan lingkungan

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini adalah penyediaan air bersih

2. Lingkup Lokasi

lokai penelitian di lakukan Di Kelurahan Tuatuka Kabupaten Kupang

3. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah air sumur gali yang digunakan oleh masyarakat Di kelurahan Tuatuka Kabupaten Kupang